

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk instrumen asesmen aspek perkembangan emosi, yaitu berbentuk angket. Terdapat 7 aspek perkembangan emosi dalam instrumen, yaitu item AE.1.1.1 - AE.1.4.4 untuk aspek takut, item AE.2.1.1 - AE.2.24 untuk aspek marah, item AE.3.1.1-AE.3.3.3 untuk aspek cemburu, item AE.4.1.1-AE.4.2.3 untuk aspek dukacita, item AE.5.1.1 - AE.5.3.1 untuk aspek keingintahuan, AE.6.1-AE.6,3 untuk aspek kesenangan/keriangan/kegembiraan, AE.7.1.1 - AE.7.3.3 untuk aspek kasih sayang.
2. Hasil validasi para ahli dan uji coba lapangan menunjukkan instrumen asesmen perkembangan emosi valid dan reliabel.
3. Hasil uji coba menunjukkan ada beberapa orang anak yang terjaring dan diduga mengalami hambatan dalam perkembangan emosinya. Dengan demikian, instrumen asesmen aspek emosi ini dapat digunakan untuk membantu mengetahui hambatan perkembangan emosi anak prasekolah.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian ini, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi lembaga-lembaga yang menyelenggarakan layanan pendidikan usia dini

diharapkan untuk mengujicobakan dan menggunakan instrumen asesmen Panji Rama Donna, 2012  
Asesmen Aspek Emosi Untuk Mengetahui Hambatan Perkembangan Emosi Anak Prasekolah  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

aspek emosi ini dalam menggali hambatan perkembangan emosi anak prasekolah.

2. Bagi guru dalam mengaplikasikan asesmen ini, perlu diperhatikan hal-hal berikut:
  - a. Asesmen ini dimaksudkan untuk mengetahui hambatan perkembangan emosi anak pada usia pra sekolah.
  - b. Asesmen ini hendaknya dipakai oleh asesor untuk mengasesmen anak pada saat anak berada pada usia 3 tahun sampai 6 tahun yang sedang atau sudah mengikuti pendidikan di TK atau PAUD.
  - c. Dalam menggunakan asesmen ini, hendaknya asesor berkolaborasi dengan guru TK/PAUD dan orang tua anak.
  - d. Asesor yang berwenang memakai asesmen ini adalah mereka yang memiliki pengetahuan tentang perkembangan anak..
  - e. Asesmen ini bisa dipakai oleh guru maupun orang tua yang memang mengetahui perilaku dan sikap keseharian anak.
3. Untuk penelitian yang serupa, disarankan dalam penyusunan instrumen asesmen terutama instrumen yang berbentuk angket, hendaknya memperhatikan hal-hala sebagai berikut:
  - a. Merperhatikan prinsip-prinsip penyusunan kisi-kisi.
  - b. Memperhatikan prisnsip penyusunan angket.